



PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK TK DENGAN MELATIH RASA DISIPLIN MELALUI GAME “SEBUTKAN 5”

Naada Na’afiah Fitria¹, Angeliana Dea Lestari², Gira Fitria Ramadhani³,
Arstya Lacs Dewangga⁴, Gunawan Salim⁵, Faustina Audrey⁶

Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni
Universitas Sahid Surakarta



***Corresponding author**

Naada Na’afiah Fitria

Email :

naadanaafiah@gmail.com

HP: +62 878-1286-5833

Kata Kunci:

Pendidikan;

Karakter;

Anak TK;

Disiplin;

Game;

Keywords:

Education;

Character;

Kindergarten children;

Discipline;

Game;

ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter yang luhur setelah memiliki maka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari baik di rumah, di sekolah maupun dimasyarakat. Oleh karena itu pendidikan karakter lebih baik dilakukan sejak usia dini, agar anak – anak memiliki budi pekerti yang baik sejak dini. Dalam kegiatan pengabdian ini, kami memiliki tujuan untuk meningkatkan karakter disiplin kepada anak – anak diusia dini. Dengan memiliki sikap disiplin, anak dapat belajar untuk mengambil keputusan dengan tanggungjawab atas tindakan mereka sendiri. Ini membantu pemahaman mereka tentang konsekuensi dari tindakan mereka sendiri. Metode pengabdian ini melalui fun game yang dimana kami melakukan dengan dua permainan. Permainan pertama adalah tebak gambar yang dilakukan oleh semua informan yang berjumlah 20 siswa, dimana sikap disiplinya diambil dari waktu yang kita tentukan. Permainan yang kedua adalah mewarnai, dimana informan tidak diperbolehkan mewarnai melewati garis yang sudah ditentukan oleh fasilitator. Dalam kedua permainan tadi dibutuhkan sikap disiplin oleh masing – masing informan. Hasil dari pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penanaman pendidikan karakter dengan *game* “sebutkan 5” ada beberapa anak yang kurang mengikuti instruksi yang diberikan.

ABSTRACT

Character education is education that is used to develop and develop the character of students, so that after they have noble character, they can apply it in their daily lives, both at home, at school and in society. Therefore,



character education is better done from an early age, so that children have good character from an early age. In this service activity, we aim to improve the discipline character of children at an early age. By having a disciplined attitude, children can learn to make decisions with responsibility for their own actions. This helps their understanding of the consequences of their own actions. This devotion method is through a fun game where we play two games. The first game was guessing the picture which was played by all informants totaling 20 students, where the discipline was taken from the time we determined. The second game is coloring, where informants are not allowed to color beyond the lines determined by the facilitator. In the second game, discipline was required by each informant. The results of the service carried out can be concluded that in cultivating character education with the "name 5" game there are some children who do not follow the instructions given.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan proses pengembangan nilai-nilai moral dan etika seseorang. Pendidikan karakter sangat penting bagi anak sejak usia dini. Sebab, anak menjadi orang dewasa yang membentuk masyarakat. Melalui budi pekerti yang baik, anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan santun. Anak-anak lah yang merupakan generasi masa depan yang akan membentuk masyarakat. Sebagai orang dewasa, kita mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak-anak. Salah satu sifat yang harus ditanamkan pada anak adalah kedisiplinan. Kepribadian disiplin diartikan sebagai sikap atau perilaku yang dihasilkan dari latihan atau kebiasaan mengikuti aturan, hukum, dan perintah (Samani, 2012: 121).

Berdasarkan pengertian itu, kepribadian disiplin adalah perilaku yang dilakukan seseorang untuk mematuhi aturan yang ada. Disiplin mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas tindakannya dan menghargai waktu. Selain itu, disiplin meningkatkan kemandirian dan mengajarkan anak untuk mengendalikan diri. Dalam jangka panjang, disiplin membantu anak mencapai tujuannya. Dengan penerapan karakter disiplin melalui game "Sebutkan 5" dapat membuat anak-anak berpikir, memecahkan masalah, belajar dan bereaksi dari permainan tersebut (Limantara et al., 2015). Wawasan individu dapat menerapkan kedisiplinan dengan stimulus yang didapat dari lingkungan sekitar.

Pada teori pembelajaran sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura, bahwa teori ini menyoroti pengaruh lingkungan dan observasi terhadap pembentukan perilaku. Kedisiplinan dipengaruhi oleh interaksi sosial dan contoh yang kami amati (Albert Bandura 1977).

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pengenalan yang diawali dengan ice breaking terhadap peserta yang bertujuan untuk memecahkan ketegangan selama kegiatan berlangsung yang dimoderatori oleh panitia.
2. Tahap yang kedua adalah tahap penyampaian inti dari tema pengabdian "Penanaman pendidikan karakter pada anak TK dengan melatih rasa disiplin melalui game tebak gambar dan mewarnai, yang mana dalam game ini anak-anak dilatih tentang kedisiplinan melalui peraturan dalam game sebelum game dimulai.
3. Tahap yang ketiga ice breaking kepada anak-anak agar fokus pada peraturan game tersebut, sehingga anak-anak akan lebih mudah menerapkan kedisiplinan ketika fokus memperhatikan peraturan.
4. Tahap yang keempat memberi apresiasi kepada anak-anak yang mampu menerapkan kedisiplinan tersebut dengan baik.
5. Tahap yang kelima kita tutup dengan ice breaking dan foto bersama dengan membawa hasil karya mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apresiasi dan Pengakuan : mengenali dan mengapresiasi anak-anak yang menunjukkan disiplin yang baik akan memperkuat perilaku positif dan mendorong mereka untuk terus mempraktikkannya.-Penutupan dengan Suasana Positif:Mengakhiri kegiatan dengansesi icebreaking dan foto Bersama sehingga memberikan pengalaman positif dan berkesan bagi peserta.Hal ini juga mempererat bonding antara peserta dan panitia.Secara keseluruhan metode kegiatan penerapan Pendidikan karakter pada anak TK melalui permainan tebak-tebakan dan mewarnai menitikberatkan pada penciptaan lingkungan yang nyaman dan menarik,penanaman kedisiplinan melalui aturan permainan,pengenalan dan apresiasi perilaku yang baik,dan diakhiri dengan suasana positif. Berdasarkan jurnal yang kita buat, maka dapat dikorelasikan dengan teori dari Samani yaitu bahwa kepribadian disiplin diartikan sebagai sikap atau perilaku yang dihasilkan dari latihan atau kebiasaan mengikuti aturan, hukum, dan perintah. Teori kedua yang dapat dihubungkan dengan jurnal yang kami buat adalah teori dari Limantara et al bahwa dengan penerapan karakter disiplin melalui game “Sebutkan 5” dapat membuat anak-anak berpikir, memecahkan masalah, belajar dan bereaksi dari permainan tersebut. Teori Sigmund Freud juga dapat diimplementasikan dalam jurnal ini yaitu wawasan tentang bagaimana individu dapat menerapkan kedisiplinan dengan stimulus yang didapat dari lingkungan sekitar.



Gambar 1. Kegiatan Pembiasaan Pagi



Gambar 2. Kegiatan Mewarnai



Gambar 3. Foto Bersama Anak-anak dengan hasil karya mereka

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakannya pendidikan karakter melalui permainan disiplin pada anak TK Aisyiah Makamhaji 2 dapat disimpulkan bahwa sebagian anak masih ragu dan belum memahami apa itu disiplin. Hanya sedikit anak yang mampu menunjukkan rasa percaya diri, sehingga mereka dapat memainkan permainan disiplin yang telah disiapkan.

Dan karena anak TK kurang semangat dan percaya diri, hal ini menimbulkan sejumlah kendala dalam penanaman pendidikan karakter melalui penerapan rasa disiplin. Terakhir, kami memilih teknik ice breaking untuk menarik perhatian anak-anak. Dengan demikian, anak-anak sudah bisa mengikuti permainan yang telah disiapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan ini, yaitu anak – anak TK Aisyiyah Makamhaji 2 beserta guru – guru pendamping yang sudah mendampingi kami. Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala TK Aisyiyah Makamhaji 2, karena sudah berkenan mengizinkan kami melakukan kegiatan di TK Aisyiyah Makamhaji 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. Psychological Review, 84(2), 191-215.*
- Limantara et Al., Darmo, B., Tashya, A., Wardhani, A. (2015). Game Sebagai Media Edukasi Pembelajaran*
- Samani, Muchlas dan Haryanto. (2012). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Aulina, C.N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. Pedagogia, 2(1), 36-49.*